

Upaya Meningkatkan Minat Baca Pada Anak (Studi pada TBM Laskar Pelangi di Dusun Gangsri)

Apriliya tri wulandari

Ekonomi /akuntansi

Apreliyawulandari96@gmail.com

Andiwi Meifilina

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Islam Balitar Blitar

andiwimeifilina@unisbablitar.ac.id

ABSTRAK

TBM atau taman baca masyarakat merupakan suatu instansi atau lembaga non formal yang bergerak dibidang pendidikan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa terutama meningkatkan minat baca suata masyarakat daerah tersebut. Saat ini minat baca sangatlah rendah sehingga TBM haruslah mampu ataupun bekerja keras guna mengupayakan agar anak-anak untuk minat dan suka untuk membaca karena selain menambah ilmu membaca secara tidak langsung dapat menambah wawasan kita terhadap hal-hal baru yang sebelumnya belum kita ketahui. Namun semua itu harus didukung oleh motivasi dan dorongan dari dalam maupun dari luar diri pribadi.

Dorongan sangatlah diperlukan sebab dengan adanya dorongan dapat menjadikan sebagai motivasi serta alat pendukung bagi anak itu sendiri guna selalu meningkatkan minat bacanya seperti dukungan dari pihak keluarga yang sangatlah berperan penting dalam ini sebab kelurga adalah orang terdekat yang setiap saat bertemu selain itu keluarga juga sangat sensitive dalam pengawasan terhadap anak. Dengan masalah yang terjadi seperti itu TBM laskar pelangi berusaha untuk selalu memanfaatkan waktu dengan baik dengan berupaya menciptakan program ataupun kegiatan yang dapat membantu meningkatkan minat baca anak.

Program ataupun kegiatan itu merupakan upaya yang dilakukan oleh TBM Laskar Pelangi dalam meningkatkan minat baca pada anak di dusun gangsri. Program andalan di TBM Laskar Pelangi adalah kegiatan belajar kelompok, mendongeng, belajar dengan system bermain atau game, penayangan film berbasis pendidikan. Untuk mengetahui semua upaya tersebut peneliti melakukan penelitian lebih detail dengan menggunakan langkah-langkah yaitu wawancara, observasi dan penarikan kesimpulan dari 3 sumber terdiri dari 2 pengurus TBM Laskar Pelangi dan seorang pengunjung yang terdapat pada TBM Laskar Pelangi.

Kata kunci : TBM Laskar Pelangi, Minat Baca, Upaya Meningkatkan Minat Baca

ABTRACT

TBM or community reading park is an agency or non-formal institutions engaged in education in order to participate in the intellectual life of the nation, especially increase the interest of reading the local people's society. Currently reading interest is so low that TBM must be able or hard work in order to make the children to interest and love to read because besides adding knowledge to reading indirectly can add our insight to new things that previously we do not know. But all

that must be supported by motivation and encouragement from within and from outside ourselves.

Encouragement is necessary because with the encouragement can make as a motivation and a support tool for the child itself in order to always increase interest in reading such as support from the family that is very important in this because the family is the closest person who at any time meet in addition to the family is also very sensitive in supervision of the child. With problems such as TBM laskar pelangi try to always make good use of time by trying to create programs or activities that can help increase interest in reading children.

Program or activity is an effort made by TBM Laskar Pelangi in improving reading interest in children in gangsri village. The flagship program at TBM Laskar Pelangi is group learning, storytelling, learning with play or game system, educational film-based viewing. To know all the efforts the researchers conducted a more detailed research using the steps of interviews, observation and drawing conclusions from 3 sources consisting of two administrators TBM Laskar Pelangi and a visitor contained in TBM Laskar Pelangi.

Keywords: TBM Laskar Pelangi, Reading Interest, Efforts to Improve Reading Interest

PENDAHULUAN

Dengan bertambahnya tahun demi tahun teknologi di Indonesia berkembang sangat pesat. Teknologi diciptakan untuk mempermudah urusan manusia. Berbagai teknologi dengan sangat banyak jenisnya dapat kita lihat di beberspa tahun terakhir. Salah satu bukti teknologi yang telah marak dikenal yaitu gaded. Di jaman modern ini gaded dapat kita temui di manapun, anak anak maupun orang dewasa. Rasanya kurang afdol kalau tidak memiliki gaded pribadi. Selain itu dengan adanya gaded kita dapat mengakses apapun dan di manapun. Jangankan anak anak orang tua pun tidak dapat lepas tangan dari gaded.

Disadari atau tidak kebiasaan menggunakan gaded untuk usia dini maupun usia dewasa dapat membentuk karakteristik anak maupun orang dewasa menjadi tidak produktif. Dengan tampilan dan fitur dari gadget yang selalu menarik minat anak untuk lebih bermain gadget daripada untuk membaca buku yang tampilannya hanya seperti itu-itu saja sehingga membuat anak mudah bosan dan lebih memilih gadget daripada buku. Terdapat berbagai dampak dari penggunaan gadget, dampak yang di tumbulkan tidak hanya positif namun juga dapat memicu dampak negative.

Kemajuan teknologi pada saat ini dapat memicu anak untuk mendapatkan ilmu yang lebih mudah dan final. Pada faktanya pembelajaran dengan metode sekolah dapat lebih mudah di cerna oleh anak-anak dari pada ilmu yang di dapat

pada internet. Jika tidak diawasi dengan baik cenderung akan menjadikan karakter anak yang cepat puas dan cenderung berpikir dangkal. Itu salah satu yang menyebabkan Minat baca masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak, masih sangat rendah. Data dari hasil yang dilakukan oleh United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) membuktikan bahwa persentase dari minat baca anak Indonesia hanyalah 0,01 persen. Yang membuktikan dari 10.000 anak bangsa yang diteliti, hanya terdapat satu orang yang gemar membaca.

Dalam faktanya pemerintah melalui lembaga resmi maupun swasta telah membangun program minat belajar di berbagai kota, seperti perpustakaan keliling. Namun usaha yang dilakukan pemerintah dan lembaga-lembaga resmi maupun swasta belum mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, supaya siswa Indonesia dapat mengejar atau menumbuhkan kemajuan sosial maupun ekonomi yang ada di Negara Indonesia, perlu ditumbuhkannya minat baca kepada anak-anak sejak dini. Dengan adanya peningkatan minat membaca kepada anak-anak sejak dini maka diharapkan dapat menumbuhkan minat baca kepada masyarakat Indonesia.

Membaca bukan hanya sekedar membaca saja, namun bagaimana anak dapat memahami semua hal yang telah dia baca. Dari membaca diharapkan mampu mengasah otak dari anak tersebut. Selain itu, membaca juga sangat penting dalam proses pembelajaran karena pada dasarnya proses belajar didasarkan dengan cara memahami isi dari bacaan. Semakin muda anak belajar membaca dan dapat menyukainya maka semakin mudah pula dalam proses belajarnya. Mengenal berbagai kalimat dapat memotivasi anak dalam menambahkan perkembangan dan pemikiran anak.

Masa anak-anak adalah masa dimana orang tua dapat menanamkan kebiasaan positif karena kebiasaan ini dapat terbawa hingga dewasa. Dengan hal ini, jika sejak kecil ditanamkan jiwa minat membaca maka di saat dewasa nanti tidak akan bergantung pada internet namun dapat mendapatkan jawaban dari buku yang telah dia baca. Melihat dengan fakta yang terjadi saat ini maka dibutuhkan dan diperlukan adanya peningkatan minat belajar membaca sejak dini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. TBM (Taman Baca Masyarakat)

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang didirikan untuk mengembangkan minat baca pada anak melalui penyediaan ruang untuk membaca, berdiskusi serta melakukan bedah buku, menulis, kegiatan sejenis yang berkaitan dengan pendidikan non formal yang biasanya dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan tersebut. (Lily K. Somadikarta(2007:13))

Taman bacaan merupakan perpustakaan yang masih dalam proses perkembangan guna meningkatkan minat baca pada anak disuatu daerah tertentu dan biasanya didalamnya sudah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan terlebih dahulu. Penerapan sistem five laws itu sudah sejalan dengan persyaratan dalam mendirikan perpustakaan termasuk dalam mendirikan taman baca. Keberadaan taman baca yang biasanya terdapat ditengah-tengan masyarakat yang diharapkan mampu menambah minat baca pada masyarakat tersebut serta berfungsi dalam menambah wawasan guna meningkatkan kecerdasan otak pada setiap orang. Selain itu taman baca diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dalam kegiatan belajar dan membaca selain didalam lingkungan pendidikan seperti di sekolah.

2. Minat Baca

Minat adalah kecenderungan yang dimiliki oleh seseorang akan ketertarikannya pada suatu hal ataupun barang tertentu yang biasanya didasarkan pada sifat suka terlebih dahulu, perasaan suka akan mumbuhkan minatnya untuk lebih senang mendalami hal tersebut dan jika hal tersebut memiliki sifat yang positif maka secara tidak langsung akan menumbuhkan minat pada orang tersebut secara lebih baik. (Sutarno NS. (2003: 13))

Minat adalah keadaan mental seseorang biasanya lebih terarah yang dapat memberikan respon yang lebih terarah pada suatu subjek ataupun objek pada situasi tertentu yang disenangi oleh seseorang yang memberikan kepuasan tersendiri didalam dirinya. Pengertian ini menjelaskan bahwa minat disini berfungsi sebagai daya penggerak untuk mengarahkan seseorang untuk melakukan hal yang lebih mendalam.motivasi dan dorongan merupakan sumber dalam meningkatkan dan minat seseorang terhadap hal yang ia sukai menjadi hal yang ia gemari dan ia senangi.(Semiawan. C, (1978:120))

Minat biasanya dijadikan motivasi dan pendorong untuk seseorang melakukan hal yang ia sengangi. Secara tidak langsung minat baca dapat dijadikan sebagai pendorong dan motivasi untuk meningkatkan minat baca pada seseorang, minat baca juga berfungsi sebagai alat untuk memotivasi seseorang untuk lebih giat belajar. (Drs. Mudjito, M.A, (2001 : 86))

Membaca adalah suatu proses yang bersangkutan paut dengan bahasa dan kalimat.oleh sebab itu para pelajar maupun masyarakat yang gemar membaca harus diberi dorongan dan bantuan dalam menganalisis dan menjelaskan tentang pentingnya dalam membaca serta mencerna maksud dan arti dari membaca itu apa. Harimurti Kridalaksana mengatakan “Membaca adalah menggali dan mencari informasi dari sumber yang didapat, baik itu berasal dari tulisan, gambar, maupun dari pendengaran atau sumber suara yang kita dengarkan”, kita harus mampu menentukan dan mendapatkan apa maksud dari kata-kata ataupun kalimat yang kita dapatkan dari narasumber.(Harimurti Kridalaksana, (1984: 122))

3. Upaya Meningkatkan Minat Baca

Upaya untuk menumbuhkan minat baca harus ditumbuhkan sejak anak berusia dini yaitu semenjak anak tersebut baru mengenal huruf. Rubahlah kegiatan membaca menjadi hal yang disenangi oleh anak.Membaca dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja asalkan ada keinginan, semangat, dan motivasi yang diberikan oleh orang tuanya. Apabila hal ini dapat direalisasikan dengan nyata maka akan membenarkan bahwa pernyataan “tiada hari tanpa membaca” itu dapat dibenarkan. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penumbuhan minat baca pada haruslah diberikan sejak usia anak masih dini bukan hanya pihak sekolah saja yang harus memberikan tapi pihak keluarga juga harus berperan untuk mendorong dan menumbuhkan minat baca pada anak. Rumah dan keluarga merupakan tempat yang paling tepat untuk menumbuhkan minat baca pada anak. Peran orang tua sangatlah penting dalam mendukung minat baca pada anak. Peran orang tua berfungsi untuk mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar dan pentingnya dalam membaca.Dalam lingkup keluarga peran orang tua dalam mnumbuhkan minat anak sangatlah berpengaruh karena didalam lingkungan keluarga anak-anak biasanya tidak malu untuk mengungkapkan ekspresinya dan biasanya anak tidak malu untuk mengungkapkan bahwa dia belum ataupun sudah mampu memahami dalam kegiatan membaca

tersebut. Jadi dalam menumbuhkan minat baca sejak usia dini sangatlah berpengaruh untuk kehidupan anak dimasa yang akan datang. Namun semua minat baca tersebut perlu dorongan dari keluarga yang sangatlah mempunyai pengaruh yang penting terhadap tingkat baca pada anak. Selain menumbuhkan minat baca orang tua juga berperan aktif untuk menanamkan pemikiran bahwa membaca bukan hanya untuk sekedar membaca saja tapi juga harus memahami isi didalamnya.

(Kholid A Harras,. (1998 hlm129))

Tidak dapat dijamin bahwa anak-anak mempunyai kecerdasan membaca tersendiri serta mempunyai minat baca yang tinggi dari pembelajarannya yang diberikan oleh pihak sekolah tempat anak belajar. Justru berkat dukungan dari lingkungan keluargalah yang membuat minat baca pada anak dapat tumbuh dengan baik. Strategi yang dapat di lakukan oleh keluarga atau orang tua adalah orang tua harus membentuk karakter anak untuk suka atau senang untuk membaca. Membaca sangatlah perlu dibiasakan dalam keluarga untuk mendorong dan membentuk minat baca pada anak. Misalnya orang tua mempunyai kebiasaan untuk membaca surat kabar setiap pagi, atau membaca buku-buku bacaan lainnya sehingga mendorong atau memotivasi anak untuk melakukan hal yang sama sehingga secara tidak langsung dapat menumbuhkan minatnya untuk membaca.

Tetapi pada kenyataan kesehariannya masih kita temui orang tua yang masih saja membiarkan anaknya untuk lebih bermain gadget menontot televisi, menonton pada VCD player yang itu lebih mengarah pada kesenangan anaknya saja. Untuk itu kebiasaan membaca pada keluarga sangatlah diperlukan. Tetapi yang paling penting adalah bagaimana membuat peran penumbuhan minat baca pada anak dan berperan aktif sesuai dengan fungsinya. Kesabaran orang tua dalam menumbuhkan minat baca pada anak sejak dini dapat mengurangi hambatan dalam penumbuhan minat baca pada anak, dengan cara membacakan atau membiasakan anak untuk membaca disetiap ada waktu luang sehingga secara tidak langsung dapat menumbuhkan minat baca pada anak secara tidak langsung. Kebiasaan dari orang tua yang gemar untuk membaca dapat berdampak bagi anaknya dan dapat mempengaruhi anak untuk mengikuti jejak dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang tuanya. Sebab ada banyak buku-buku yang dapat menambah pengetahuan kita asalkan kita dapat lebih gemar dalam membaca.

Strategi-strategi yang dapat dilakukan oleh orang tua dirumah untuk menumbuhkan minat baca pada anak antara lain :

1. Pembacaan buku-buku cerita atau buku-buku lainnya disetiap waktu luang
2. Pemberian penjelasan tentang pentingnya akan membaca
3. Memberi media-media di lingkungan keluarga yang dapat menambah wawasan
4. Membuat notes-notes kecil di setiap sudut yang sering di kunjungi oleh anak-anak guna memotivasi anak
5. Menjelaskan daripada memerintah anak misal memberikan judul terlebih dahulu
6. Pengurangan media berbau internet pada anak.

Semua kegiatan rutin dapat dilakukan dengan metode pembiasaan, kecenderungan manusia pada kebiasaan adalah mutlak. Oleh sebab itu membaca harus dijadikan kebutuhan hidup dan budaya yang harus ditanamkan pada anak-anak usia dini.(A. Suyono, (1998, hlm 106-113))

Modal dasar dalam pembinaan minat baca anak adalah tersedianya sarana baca yaitu buku-buku menarik yang dapat menggugah minat anak untuk membacanya. Akan tetapi, tidak semua anak mampu mendapatkan buku-buku yang mereka butuhkan dan dapat menggugah buku-buku yang mampu menggugah minat baca mereka. Hal tersebut disebabkan oleh faktor ekonomi rendah dan minimnya kesadaran orang tua untuk menyediakan sarana baca, sehingga dapat menghambat upaya pembinaan minat baca anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di taman belajar Laskar Pelangi dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Beberapa proses dalam pelaksanaannya yaitu berakar pada hal-hal alamiah, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, menganalisa data secara induktif, menemukan teori dari dasar, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara yaitu dengan di setujui oleh peneliti dan subjek, yaitu peneliti dan subjek penelitian.

(Moleong, 2006 : 8 – 13))

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berhubungan dengan angka-angka, akan tetapi menyangkut pendeskripsian, penguraian dan penggambaran suatu masalah yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif ini bertujuan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan terperinci tentang taman bacaan masyarakat serta memperoleh data dari permasalahan penelitian yaitu bagaimana upaya taman baca Laskar Pelangi dalam meningkatkan minat baca anak di dusun gangsri.

Lokasi penelitian di blitar, Provinsi Jawa Timur. Sedangkan tepatnya adalah Taman Baca Laskar Pelangi yang beralamatkan di dusun gangsri desa tingal rt 01 rw 01 garum blitar yang melaksanakan program-program dalam rangka meningkatkan minat baca anak.

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dilakukan pemilihan narasumber guna mendapatkan data yang akurat. Pemilihan narasumberpun juga tidak sembarangan semua berdasarkan pertimbangan terlebih dahulu sebelumnya. Pertimbangan-pertimbangan tersebut menyakut tentang apa saja yang diketahuai narasumber tentang Taman Bacaan Masyarakat laskar pelangi, selain itu narasumber yang pilih haruslah yang ikut berperan langsung dalam pengelolaan maupun peserta dalam Taman Baca Laskar Pelangi. Peneliti memilih 1 orang pengunjung dan 2 orang pengelola yang telah ditentukan sebelumnya sebagai narasumber guna mendapatkan informasi serta data yang dibutuhkan. 2 pengelola terdiri dari 1 orang ketua Taman Baca Laskar pelangi yaitu Utari Ramadhanti dan 1 orang wakil ketua yaitu Fety Fatul Fatimah.

Dalam melakukan penelitian ini, langkah-langkah yang digunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Proses ini yaitu melakukan pengumpulan data-data dari hasil wawancara terhadap sumber yang telah ditentukan sebelumnya. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui apa saja permasalahan dalam Taman Baca Laskar Pelangi dan juga untuk mengungkapkan kajian tentang upaya Taman Bacaan Masyarakat laskar pelangi dalam meningkatkan minat bacaanak-anak. Untuk mendapatkan data tersebut maka wawancara dilakukan kepada pengurus serta pengunjung pada TBM Laskar Pelangi.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data-data maupun hasil dari penelitian yang diteliti secara runtut guna mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Sebuah penelitian akan berhasil atau dapat dikerjakan apabila adanya data-data yang akurat dari hasil observasi yang telah dilakukan. Sehingga semua hasil observasi haruslah akurat dan runtut sehingga mempermudah dalam melakukan penulisan dari hasil observasi tersebut. Hal-hal yang diobservasi adalah hal yang berkaitan dengan upaya Taman Bacaan Masyarakat laskar pelangi dalam meningkatkan minat baca anak-anak.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah pemberian hasil dari data-data yang telah didapat dan dianalisis yang kemudian diambil inti atau hasilnya dari semua pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam melakukan penarikan kesimpulan perlu dilakukan penelitian terhadap data-data dan catatan di lapangan melalui diskusi dan arahan pembimbing.

4. Penulisan Laporan

Jika semua tahap sudah dilakukan maka Tahap terakhir adalah tahap penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini, semua temuan-temuan penelitian dituliskan secara sistematis dan bermakna, sehingga memudahkan bagi pihak lain yang membutuhkan informasi untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

PEMBAHASAN

TBM atau taman baca masyarakat merupakan suatu instansi atau lembaga non formal yang bergerak dibidang pendidikan dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa terutama meningkatkan minat baca suatu masyarakat daerah tersebut. Saat ini minat baca sangatlah rendah sehingga TBM haruslah mampu ataupun bekerja keras guna mengupayakan agar anak-anak bahkan orang dewasa untuk minat dan suka untuk membaca karena selain menambah ilmu membaca secara tidak langsung dapat menambah wawasan kita terhadap hal-hal baru yang sebelumnya belum kita ketahui. Namun semua itu harus didukung oleh motivasi dan dorongan dari dalam maupun dari luar diri pribadi, seperti yang dikatakan oleh utari

ramadhanti selaku ketua dari TBM laskar pelangi, Pernyataan tersebut juga sesuai dengan pernyataan drs mudjito pada bukunya yang berjudul pembinaan minat baca.

“sebenarnya semua itu tergantung pada anaknya sendiri mbak, jika anak tersebut mempunyai motivasi serta dorongan yang kuat maka minat baca itu sendiri akan tumbuh dengan kuat pula tanpa harus kita paksa”

Dorongan sangatlah diperlukan sebab dengan adanya dorongan dapat menjadikan sebagai motivasi serta alat pendukung bagi anak itu sendiri guna selalu meningkatkan minat bacanya seperti dukungan dari pihak keluarga yang sangatlah berperan penting dalam ini sebab keluarga adalah orang terdekat yang setiap saat bertemu selain itu keluarga juga sangat sensitive dalam pengawasan anaknya. Misal anak tersebut kurang belajar dan lebih suka bermain gadget maka keluargalah yang akan lebih pertama memberikan pengarahan serta pengertian untuk lebih baik lagi. Hal ini juga di sampaikan oleh utari ramadhanti dalam wawancara.

keluarga sangatlah berperan penting karena sebagai motivator dan mendorong anak untuk belajar mbak, karena waktu yang kami berikan sangat lah terbatas, selain itu keluarga bisa setiap saat bertemu jadi pemberian dorongannya akan lebih dapat di terima dengan baik beda dengan kita yang terbatas waktu dan itupun kita memberikan dorongannya bukan pada satu anak saja.

Dengan masalah yang terjadi seperti itu TBM laskar pelangi berusaha untuk selalu memanfaatkan waktu dengan baik dengan berupaya menciptakan program ataupun kegiatan yang dapat membantu meningkatkan minat baca anak seperti yang ungkapkan pula oleh utari ramadhanti.

kita juga mempunyai beberapa upaya yang dilakukan untuk meingkatkan minat baca anak di dusun gangsri yaitu dengan melakukan pembelajaran berkelompok, mendogeng, pembelajaran dengan metode permainan atau game, serta penayangan film-film berbasis pendidikan dan semua itu sangatlah berpengaruh sekali mbak pada minat baca anak disini.

Selain mewawancarai utari ramadhanti selaku ketua dari TBM laskar pelangi saya juga mewawancarai putri kusuma dewi salah satu anak yang berada di dusun gangsri dan juga sebagai pengunjung aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh TBM Laskar Pelangi bahwa ia berpendapat

saya senang banget mbak ada Taman Baca disini, katrena disini kegiatannya banyak dan temannya pun juga banyak jadi saya gak terlalu bosan soalnya ada

temennya kalau baca dan misal tidak tau saya ada yang bisa ditanya kalau dirumah males sendiri, apalagi disini ada sistem belajar dan bermain dan menonton film yang membuat saya suka sekali dengan taman baca ini.

Upaya peningkatan minat baca pada anak di dusun gangsri

Dari hasil wawancara dan penelitian yang menghasilkan bahwa TBM Laskar Pelangi mempunyai program yang menunjang guna meningkatkan upaya minat baca pada anak dusun gangsri seperti kegiatan belajar kelompok, mendogeng, belajar dengan metode permainan atau game, dan yang terakhir yaitu pemutaran film-film tentang pendidikan dan sosial dan semua kegiatan itu dilakukan setiap hari pada jam setelah pulang sekolah atau sekitar jam 15.00 dan untuk pemutaran film hanya dilakukan setiap hari sabtu dan minggu dijam yang sama dengan adanya program-program ini diharapkan anak-anak khususnya dusun gangsri akan lebih produktif dan aktif dalam membaca.

A. Kegiatan Belajar Kelompok

Hasil analisis menunjukkan bahwa belajar kelompok tidak lah berpengaruh begitu besar terhadap minat baca pada anak, arena dari kegiatan belajar kelompok ini cenderung dari beberapa anak hanya memanfaatkan teman sekelompoknya, dalam kegiatan ini anak biasanya akan dibagi dalam beberapa kelompok yang biasanya terdiri dari 4-5 anak kemudian mereka akan di beri tugas untuk membuat cerita tau sekedar untuk mengerjakan soal-soal yang di berikan namun sebelumnya anak haruslah membaca terlebih dahulu agar mengerti jawaban dari soal tersebut dan biasanya bagi yang tidak suka ataupun malas membaca mereka biasanya akan mengandalkan teman sekelompoknya dengan hanya mencopy paste jawabanya dan hal itu diketahui setelah salah satu dari pembimbing pada tbm laskar pelangi meminta jawaban dan meminta untuk menjelaskan hasil dari jawaban tersebut.seperti yang di ungkapkan oleh fety fatul selaku salah satu pembimbing di TBM Laskar Pelangi.

“kadang mereka hanya mengandalkan teman sekelompoknya mbak, dan kalau ditegur hanya iya dan biasanya diulangi lagi itu yang membuat minat baca anak sulit untuk ditumbuhkan karena sudah keduluan sama sifat malesnya”.

B. Mendongeng

Hasil pengamatan langsung menunjukkan bahwa dengan cara pembelajaran mendongeng mendapatkan hasil yang positif dari anak-anak maupun pelajar dewasa yang turut bergabung dengan TBM Laskar Pelangi, menurut mereka dengan pembelajaran mendongeng dapat meningkatkan rasa saling menghargai sesama audience selain itu dengan pembelajaran mendongeng anak-anak tidak mudah bosan mendengarkan pembimbing di TBM dari pada harus dengan pembelajaran kompetitif atau adaptif seperti di sekolah pada umumnya. Selain itu anak-anak lebih mudah memahami isi atau pun synopsis pada materi yang telah diberikan pembimbing.

C. Pembelajaran dengan Metode Bermain atau Game

Menurut penelitian proses pembelajaran dengan metode permainan atau game cukup memotivasi anak-anak untuk meningkatkan kegiatan belajar di TBM, karena dengan adanya permainan dalam kegiatan belajar ini anak-anak dapat lebih mengenal karakteristik temannya sendiri ataupun dirinya sendiri, selain permainan fisik pembelajaran lain yaitu dengan menebak gambar, merangkai kata atau pun menceritakan sebuah gambar menjadi sebuah dongeng yang menarik ataupun lucu. Selain itu dengan adanya game menceritakan gambar ataupun merangkai kata anak-anak menjadi lebih percaya diri mengungkapkan isi sebuah gambar di hadapan teman-temannya maupun di hadapan gurunya di sekolah.

D. Penayangan Film Berbasis Pendidikan

Menurut penelitian penayangan film berbasis pendidikan ini dapat menambah minat membaca di TBM LASKAR PELANGI, soalnya anak-anak yang belum tau persis atau belum memahami film tersebut jadi ingin membaca atau mengulang lagi cerita yang di film kan tersebut, selain itu menurut pembimbing anak-anak lebih berantusias melihat penayangan film lalu mengulangnya dengan membaca. Namun kekurangannya di TBM Laskar Pelangi adalah setiap film yang di putar belum tentu ada fasilitas buku yang mendukung untuk di baca.

Dari hasil upaya-upaya yang di lakukan di TBM Laskar Pelangi diharapkan mampu memotivasi anak-anak di Dusun Gangsri untuk lebih minat untuk membaca

serta lebih giat lagi dalam belajar membaca, selain itu dengan adanya TBM Laskar Pelangi diharapkan dapat memberikan ruang baca anak selain di dalam lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Taman baca laskar pelangi dusungangsri telah melakukan upaya untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak di dusun gangsri dengan cara mengadakan kegiatan belajar kelompok, mendongeng, belajar dengan system bermain atau game, serta penayangan film berbasis pendidikan. Segala upaya tersebut diharapkan mampu membuat anak-anak untuk lebih gemar dalam membaca buku dibandingkan dengan bermain gadget selain itu untuk menunjang keberhasilan dari upaya yang dilakukan oleh TBM Laskar Pelangi juga perlu adanya dorongan dari keluarga dan dari dalam diri anak tersebut agar minat baca pada anak dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan awal didirikannya TBM laskar pelangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Harimurti Kridalaksana, 1984, *Kamus Linguistik*, (Jakarta: Gramedia)
- Kholid A Harras, 1998, *Membaca I*, (Jakarta: Depdikbud)
- Semiawan. C, 1978 , *Lingkungan belajar yang mengundang suatu pendekatan bermakna dalam meningkatkan perkembangan anakretardasi mental*, Disertasi, (Jakarta : Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Mudjito, M.A, 2001, *Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Suyono. A, 1998, *Memupuk Minat Baca Anak*, (Intisari Mei)
- Sutarno NS, 2006, *Perpustakaan dan Masyarakat. Ed. Revisi*, (Jakarta : Sagung Seto)